ABSTRAK

Habieb Bullah, *Relevansi Kekinian Hadis Larangan Melukis Dalam Sunan al-Nasa'i Nomor Indeks 5374*

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana aplikasi dari melukis yang sesuai dengan ketentuan *nash* beserta pemahaman secara kontekstual.

Dalam menjawab permasalahn tersebut, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) Jadi, pengumpulan data difokuskan pada penelusuran dan penelaahan terhadap literature serta bahan kepustakaan lainnya. kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij*, kritik *sanad* dan kritik *matn* serta pemaknaan hadisnya.

Penelitian ini dilakukan, karena merupakan bahan kajian dari para ulama' dahulu hingga sekarang. Mengenai melukis ini, bervariatif pendapat dari para ulama'. Ada yang pro ada juga yang kontra. Hal yang demikian dinilai wajar, karena terdapat intervensi kebudayaan dan perkembangan zaman. Larangan melukis yang dimaksud dalam Alquran dan hadis adalah jika pelukis mempunyai niat menyerupakan atau menyekutukan Allah SWT. Itulah yang disinyalir oleh Alquran dan hadis sebagai larangan keras karena berakbiat siksaan yang sangat pedih di akhirat kelak.

Adapun hasil dari penelitian ini tentang pelarangan melukis dalam Sunan al-Nasa'i *sahih* karena semua perowinnya *tsiqah* (*dhābit dan adīl*). serta sanadnya bersambung samapi Rasulullah SAW, dan terhindar dari *sudzūdz dan illāt*. Sedangkan dari segi matannya juga dapat dikatakan *sahih* karena tidak bertentangan dengan Alquran, hadis yang lebih kuat dan akal sehat, sehingga hadisnnya dapat dijadikan *hujjah* serta dapat diamalkan.

Kata Kunci: Relevansi, Hadis, Larangan, Melukis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id